

**PENGARUH LATIHAN *SMALL SIDED GAMES* TERHADAP *PASSING*  
DAN *CONTROL* SEPAKBOLA PEMAIN KUBO FC**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**THAUFIQ HIDAYAT  
18086304**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

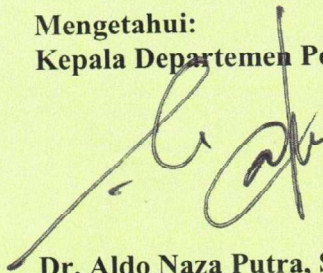
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap *Passing*  
dan *Control* Sepakbola Pemain Kubo FC  
**Nama** : Thaufiq Hidayat  
**NIM** : 18086304/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Departemen** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

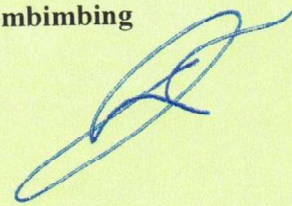
Padang, Maret 2024

**Mengetahui:**  
**Kepala Departemen Pendidikan Olahraga**



**Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19890901 201803 1 001**

**Disetujui:**  
**Pembimbing**



**Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd**  
**NIP. 19840906 102404 1 001**



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Thaufiq Hidayat  
NIM : 18086304/2018

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap *Passing* dan *Control*  
Sepakbola Pemain Kubo FC

Padang, Maret 2024

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Arsil, M.Pd
3. Anggota : Haripah Lawanis, S.Pd, M.Pd

### Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap *Passing* dan *Control* Sepakbola Pemain Kubo FC adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



Thaufiq Hidayat  
18086304

## ABSTRAK

### **Thaufiq Hidayat (18086304): Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap *Passing* dan *Control* Sepakbola Pemain Kubo FC**

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan *passing* dan *control* pemain Kubo FC yang belum terprogram dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap *passing* dan *control* sepakbola pemain Kubo FC.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus – 20 September 2023 di Lapangan Bola Padang Tabiang Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Populasi berjumlah 47 orang, sedangkan penentuan sampel diambil secara *random sampling*. Sehingga diperlukan sampel sebanyak 16 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes mengukur keterampilan teknik dasar khususnya tes keterampilan *passing* dan tes keterampilan *control*. Analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis komparasi dengan menggunakan rumus uji beda mean (uji t) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung}(30,74) > t_{tabel}(2,145)$  dengan  $db = 14$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan *Small sided games* terhadap *passing* dan *control* Pada Pemain Kubo FC.

**Kata Kunci:** *Small Sided Games, Passing dan Control, Sepakbola.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap *Passing* dan *Control* Sepakbola Pemain Kubo FC**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Syamsuar (alm) dan Warni orang tua kandung penulis serta saudara-saudara kandung penulis yang telah berusaha sepenuh tenaga mencari rezeki untuk menguliahkan penulis dan selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun moril serta bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Olahraga
5. Bapak Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd, selaku penasehat akademik (PA) dan selaku pembimbing skripsi penulis.

6. Bapak Prof. Dr. Arsil, M.Pd dan Ibuk Haripah Lawanis, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang banyak memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan transformasi ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempatan di masa yang akan datang.

Padang, Desember 2023

**Thaufiq Hidayat**  
18086304

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Sepakbola .....	10
2. Teknik Dasar Sepakbola.....	13
a. <i>Passing</i> .....	13
b. <i>Control</i> .....	16
3. Latihan .....	19
4. <i>Small Sided Games</i> .....	22
B. Kerangka Berfikir .....	25
C. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Desain Operasional Variabel .....	31



E. Jenis dan Sumber Data .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	37
B. Pembahasan .....	41
C. Keterbatasan Penelitian .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Dosis Latihan <i>Small Sided Games</i> Menurut Kelompok Usia .....	25
2. Jumlah Populasi Pemain KUBO FC .....	30
3. Norma Tes <i>Passing</i> dan <i>Control</i> .....	35
4. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest passing</i> dan <i>control</i> .....	37
5. Uji Normalitas Sebaran <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Passing</i> dan <i>control</i> pada Pemain KUBO FC .....	39
6. Hasil Analisis Hipotesis .....	40
7. Kenaikan Persentase .....	40

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema kerangka berfikir .....	27
2. Desain Penelitian.....	29
3. Tes <i>Passing</i> dan <i>Control</i> .....	35
4. Histogram peningkatan <i>passing</i> dan <i>control</i> pada pemain KUBO FC .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Latihan .....	51
2. Data <i>Pre-Test Passing</i> dan <i>control</i> .....	71
3. Data <i>Post-Test Passing</i> dan <i>control</i> .....	72
4. Peningkatan skor <i>Passing</i> dan <i>control</i> .....	73
5. Uji Normalitas Data <i>Pre-Test Passing</i> dan <i>control</i> .....	74
6. Uji Normalitas Data <i>Post-Test Passing</i> dan <i>control</i> .....	75
7. Uji-t Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Passing</i> dan <i>control</i> .....	76
8. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	77
9. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke z .....	78
10. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	79
11. Dokumentasi Penelitian .....	80
12. Surat Penelitian .....	86
13. Surat Balasan.....	87
14. Sertifikat Lisensi Pelatih .....	88
15. Struktur Kepengurusan.....	89

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kreativitas fisik seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang, olahraga juga bisa mengurangi stres dalam diri seseorang dan olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Olahraga tidak hanya sekedar mengisi waktu luang melainkan sudah menjadi rutinitas dalam menjaga kebugaran tubuh.

Dalam UU RI No.11 Tahun 2022 Pasal 4 tentang sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi; “Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia”. Dengan disyahnannya Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional tersebut maka dunia olahraga telah memiliki kekuatan hukum dalam mewujudkan tujuan keolahragaan nasional. Salah satu tujuan pengembangan dalam bidang olahraga yang terpenting adalah peningkatan prestasi olahraga melalui pembinaan atlet yang berbakat secara merata diseluruh tanah air. Sebab melalui upaya pembinaan prestasi atlet yang dilihat dari minatnya secara terprogram dan terpadu akan menghasilkan atlet yang berprestasi.

Salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat adalah sepakbola. Sepakbola adalah wadah dimana orang dari berbagai latar belakang etnis bertemu. Sepakbola merupakan permainan beregu masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang yang dimainkan selama 2 x 45 menit dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan untuk mendapat kemenangan. Ada empat momen atau situasi penting dalam permainan sepakbola yaitu momen pertama (Sasaran pada saat “menguasai bola”), momen kedua (Sasaran pada saat “lawan menguasai bola”), momen ketiga (Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari menyerang ke bertahan), dan momen keempat (Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari bertahan ke menyerang”) (Emral, 2018). Pembagian momen ini perlu dipahami sebagai suatu keutuhan karena terjadi dalam hubungan yang saling bergantung. Fase menyerang ditandai dengan perilaku tim ketika menguasai bola. Transisi dari menyerang ke bertahan terjadi saat tim kehilangan bola yang dicirikan oleh tindakan tim tepat setelah kehilangan *possession* dan berubah dari sikap menyerang menjadi bertahan. Fase bertahan dicirikan oleh tindakan tim ketika mereka tidak memiliki bola. Transisi dari bertahan ke menyerang terjadi saat tim memenangkan bola dari lawan mereka. Untuk dapat melaksanakan empat momen tersebut pemain sepakbola harus memiliki kondisi fisik, teknik, taktik dan mental yang prima agar semua momen dapat dilakukan dengan mudah sehingga prestasi dapat dicapai.

Menurut Haripah L, (2022) keterampilan teknik dasar sepakbola sangat menentukan penguasaan permainan dalam sepakbola. Teknik dasar adalah



salah satu komponen penting dalam sepakbola, karena dengan teknik dasar yang sempurna pemain dapat mengaplikasikan taktik permainan dengan mudah dan tidak terlalu banyak tenaga yang diperlukan. Teknik dasar yang karakteristik dan aktivitas yang paling dominan dilakukan selama permainan berlangsung adalah teknik dasar *passing*, *shooting*, *dribbling* dan *control*. *Passing* adalah sebuah kerampilan memindahkan bola pada pemain kepada pemain lainnya yang dilaksanakan melalui akurasi dan ketepatan tinggi (Wiriawan & Irawan, 2019). Sementara *shooting* merupakan keterampilan teknik yang sangat penting. Karena dengan *shooting*, gol sering terjadi dalam sebuah pertandingan sepakbola. *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. (Wibawa, 2016). *Dribbling* Menurut Yulifri & Arsil dalam (Bahtra, 2022) menggiring bola merupakan teknik dasar dalam usaha membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. *Controlling* atau Menghentikan bola, merupakan kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh pemain sepakbola dalam hal memberhentikan atau mengontrol bola yang dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan (Misbahuddin & Winarno, 2022). Teknik dasar sangat bergantung pada kondisi fisik yang baik agar strategi yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Kondisi fisik merupakan satu kesatuan yang utuh dari unsur pembinaan dan peningkatan mutu yang saling berkaitan. Kondisi fisik tersebut antara lain : daya tahan

(*Endurance*), kekuatan (*Strength*), daya ledak (*Power*), kecepatan (*Speed*), kelentukan (*Flexibility*), kelincahan (*Agility*), keseimbangan (*Balance*), dan koordinasi (*Coordination*). Kondisi fisik tetap harus didukung oleh mentalitas yang baik agar rasa percaya diri muncul secara alami agar taktik dapat dijalankan dengan benar. Selain kondisi fisik, untuk dapat melakukan berbagai teknik dasar sepak bola juga diperlukan model latihan, yaitu suatu metode penyampaian konsep sepak bola kepada pemain terdidik. Pendekatan ini mempertimbangkan efektivitas penyampaian pesan, serta tuntutan setiap kelompok umur untuk belajar sepak bola.

Kubo FC adalah suatu klub sepakbola di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dan salah satu wadah tempat pembinaan sepakbola yang ada di Kabupaten Pasaman sebagai rangkaian pembinaan yang diharapkan oleh PSSI. Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman didirikan pada tahun 2016 dan telah banyak mengikuti berbagai turnamen tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi. Dari turnamen yang pernah diikuti, Kubo FC pernah memperoleh juara ke 2 Piala Bupati Pasaman Cup. Dengan adanya pembinaan klub Kubo FC ini diharapkan mampu membina generasi muda khususnya generasi muda Kecamatan Bonjol, memajukan serta memperoleh prestasi untuk sepakbola Kecamatan Bonjol dan mampu bersaing di kejuaraan baik di tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi.

Namun pada akhir-akhir ini prestasi Klub Kubo FC belum begitu terlihat dan sering mengalami kegagalan dalam meraih kejuaraan-kejuaraan. Adapun Turnamen/Kejuaraan yang diikuti klub Kubo FC dalam kurun waktu 2 tahun

terakhir, diantaranya : Open Turnamen antar klub se Sumatera Barat 2021 kalah di perempat final Grup dan Open Turnamen Sepakbola Porsas Cup 1 2022 terhenti di babak penyisihan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara dan ke ikut sertaan serta wawancara langsung dengan pelatih klub Kubo FC yaitu Ambran Nurdin dilapangan bola Padang Tabiang Kenagarian Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman saat melakukan latihan masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan teknik dasar sepakbola. Adapun kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik dasar yang terjadi antara lain : 1) *Passing*, bola ditendang terlalu lemah/cepat yang mengakibatkan bola melaju pelan/cepat sehingga menjadikan *passing* tidak akurat, sehingga tidak terciptanya ruang gerak tim atau dengan kata lain posisi menjadi terlalu rapat. 2) *Dribbling*, bola menggelinding terlalu jauh dari kaki dan berada diluar jangkauan, bola terselib disela-sela kaki saat melakukan *dribble* sehingga bola sulit untuk dikuasai pada saat *dribbling*, selanjutnya mengubah arah dengan cepat saat menggiring bola, sehingga sering kehilangan bola atau direbut oleh lawan. 3) *Controlling*, pemain sering salah menganalisa laju bola dan tubuh yang digunakan pemain untuk menghentikan bola tidak rileks serta perkenaan bola yang tidak tepat sehingga bola lepas dari penguasaan. 4) *Shooting*, tendangan yang dilakukan oleh pemain melenceng darisasaran dan dorongan bola kurang kuat sehingga mudah ditangkap oleh penjaga gawang. Hal ini harus menjadi perhatian dari pelatih klub Kubo FC, yang harus mengetahui



kenapa pemain klub Kubo FC tidak mampu menguasai keterampilan teknik dasar dengan baik dan bagus.

Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan teknik dasar pemain bola seperti kondisi fisik pemain yang belum begitu baik, kurang tersedianya sarana prasaran, lemahnya motivasi pemain dalam menjalani proses latihan, rendahnya minat serta bakat untuk latihan dan meningkatkan kemampuan sendiri dan tidak terstrukturanya program latihan yang diberikan oleh pelatih serta pelatih sangat kurang diberi pelatihan atau penataran baik dalam bidang pengembangan metode mengajar sepakbola maupun tentang pelaksanaan bermain sepakbola yang menyebabkan pelatih kurang menerima informasi yang baru khususnya teknik dasar sepakbola dan program latihan untuk meningkatkan keterampilan dasar sepakbola. Semua faktor yang dikemukakan ini dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mempelajari dan menguasai suatu bentuk keterampilan teknik dasar bermain sepakbola serta untuk mencapai prestasi sebuah tim.

Dengan semakin berkembangnya dunia olahraga, dan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semakin kompleks pula faktor-faktor penunjang untuk mencapai tingkat prestasi yang tinggi dalam cabang olahraga tertentu, terutama cabang sepakbola. Untuk mencapai prestasi dalam setiap cabang olahraga, tentu mempunyai standar-standar kriteria latihan-latihan terhadap cabang olahraga yang ditekuni, sehingga di dalam pembinaan dan pengembangan pemain nantinya tidak menimbulkan perasaan

bosan dan jenuh terhadap program latihan yang diberikan terhadap pemain itu sendiri.

Pada penelitian ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan *passing* dan *control* pemain Kubo FC dalam bentuk permainan yaitu latihan “*Small Sided Games*”. Dengan memberikan latihan permainan seperti ini akan menghilangkan kejenuhan dalam melakukan latihan. Latihan *small sided games* adalah salah satu bentuk latihan yang memodifikasi permainan sepakbola dengan adanya pembatasan, meliputi pembatasan jumlah pemain, ukuran lapangan, dan lama permainan. Penguasaan bola dan lapangan yang lebih kecil dengan lebih sedikit pemain sangat baik untuk menumbuhkan pengertian taktis sekaligus mengasah keterampilan teknik pemain (Scheunemann, 2012). Dimana dengan metode *Small Sided Games* diharapkan memberikan pengaruh positif untuk peningkatan teknik dasar pemain Kubo FC terutama *passing* dan *control*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai” Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap *Passing* dan *Control* pemain Kubo FC”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dialami oleh pemain klub Kubo FC jika ditelusuri lebih jauh lagi akan terdapat sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu :

1. Kondisi fisik pemain yang belum begitu baik.
2. Kurang tersedianya sarana prasarana.

3. Latihan keterampilan teknik dasar pemain Kubo FC belum terprogram dengan baik.
4. Pembinaan pemain Kubo FC belum maksimal.
5. Belum diketahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap *passing* dan *control* pemain Kubo FC.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar penelitian ini menjadi fokus dan tidak melebar pada permasalahan yang lain maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap *Passing* dan *Control* Sepakbola Pemain KUBO FC”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh latihan *small sided games* terhadap *passing* dan *control* sepakbola pemain KUBO FC?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap *passing* dan *control* sepakbola pemain Kubo FC.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Padang (UNP).

2. Sebagai pertimbangan dan masukan bagi pelatih dalam membuat program latihan untuk meningkatkan teknik dasar terutama *passing* dan *control*.
3. Sebagai bahan evaluasi untuk pembinaan pemain Kubo FC.
4. Untuk mahasiswa FIK UNP dan peneliti lainnya, sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.